

BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Tahun Ajaran 2016/2017**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

LEMBAR PERSETUJUAN

Dokumen	Pedoman Akademik
Revisi	5
Kode Dok.	
Diajukan Oleh	Sekretaris Program Studi Ns. Septi Dewi Rachmawati, S.Kep., MNg NIP. 19810914 200604 2 001
Dikendalikan	Ketua Program Studi Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp.M.Kes. NIP. 19550201 198503 2 001
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Kedokteran Dr. dr. Sri Andarini, M Kes NIP. 19580414 198701 2 001

KATA PENGANTAR

Penulisan tesis merupakan bagian penting dalam studi magister. Disamping itu tesis juga menggambarkan kelayakan penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan peraturan Rektor Universitas Brawijaya, tesis merupakan sebagian dari persyaratan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar magister. Oleh karena itu penting bagi setiap peneliti untuk menuliskan tesis dengan tepat dan efektif.

Sebagai bentuk dokumen tertulis, tesis tidak hanya harus tepat dalam konsep dan isi tetapi juga dari cara penulisan, struktur dan pembahasan. Bahasa yang tidak tepat meyebabkan salah interpretasi. Struktur yang tidak adekuat juga bisa memberikan salah interpretasi.

Pedoman ini lebih berfokus pada panduan teknis dan konsep isi tesis. Cara menuliskan secara konsep teori disajikan dalam panduan ini. Masukan dari pembaca dan semua pengguna pedoman ini akan sangat berguna untuk meningkatkan akurasi dan efektifitas pedoman ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I PENDAHULUAN	1
--------------------------------	----------

BAB II FORMAT TESIS

2.1 BAGIAN AWAL	3
2.1.1 Sampul	3
2.1.2 Halaman Judul	3
2.1.3 Halaman Pengesahan	3
2.1.4 Halaman Pernyataan Orisinalitas	3
2.1.5 Halaman Identitas Tim Penguji.....	3
2.1.6 Halaman Pernyataan publikasi dan komunikasi Ilmiah.....	4
2.1.7 Halaman Peruntukan	4
2.1.8 Halaman Kata Pengantar	4
2.1.9 Halaman Ringkasan.....	4
2.1.10 Abstrak	4
2.1.11 Halaman Daftar Isi.....	4
2.1.12 Halaman Daftar Tabel	5
2.1.13 Halaman Daftar Gambar	5
2.1.14 Halaman Daftar Lampiran	5
2.1.15 Halaman Daftar Simbol dan Singkatan.....	5
2.2 BAGIAN UTAMA	5
2.2.1 Penelitian Kuantitatif	6
2.2.2 Penelitian Kualitatif	7
2.3 BAGIAN AKHIR.....	9
2.3.1 Daftar Referensi.....	9
2.3.2 Lampiran	9

BAB III PEDOMAN PENULISAN

3.1 Kertas	10
3.2 Format Pengetikan.....	10
3.3 Penomoran Halaman	10
3.4 Spasi	11
3.5 Isi Tugas Akhir	11
3.6 Tabel dan Gambar	11
3.7 Daftar Referensi	13
3.8 Lampiran	13

BAB IV TEKNIK SITASI DAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA.....	14
---	-----------

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul	19
Lampiran 2. Contoh Punggung Sampul	20
Lampiran 3. Contoh Halaman Judul	21
Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan	22
Lampiran 5. Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas	23
Lampiran 6. Contoh Halaman Identitas Tim Penguji Tesis	24
Lampiran 7. Contoh Halaman Publikasi dan Komunikasi Ilmiah	25
Lampiran 8. Contoh Halaman Peruntukan	26
Lampiran 9. Contoh Kata Pengantar Tesis	27
Lampiran 10. Contoh Halaman Ringkasan	28
Lampiran 11. Contoh Halaman <i>Summary</i>	30
Lampiran 12. Contoh Abstrak	32
Lampiran 13. Contoh Daftar Isi Tesis	33
Lampiran 14. Contoh Halaman Daftar Tabel	36
Lampiran 15. Contoh Halaman Daftar Gambar Tesis	37
Lampiran 16. Contoh Halaman Daftar Lampiran Tesis	38
Lampiran 17. Contoh Halaman Daftar Singkatan Tesis	39
Lampiran 18. Contoh Halaman Riwayat Hidup Tesis	40
Lampiran 19. Contoh Tabel	41
Lampiran 20. Contoh Grafik	42
Lampiran 21. Contoh Gambar	43

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasarkan SK Mendiknas No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Belajar Mahasiswa, Pendidikan Pascasarjana adalah jenjang pendidikan lanjutan strata 1 (S1) yaitu pendidikan strata-2 (S2) dan strata-3 (S3), termasuk pendidikan S2 Keperawatan. Keduanya pada dasarnya adalah pendidikan berbasis riset. Pada akhir masa pendidikannya, peserta didik diharuskan melaporkan hasil riset atau penelitian yang dilakukannya selama menempuh pendidikan tersebut dalam bentuk karya tulis ilmiah, yang disebut tesis (untuk S2/Magister) atau disertasi (untuk S3/Doktor). Menulis sebuah karya ilmiah berupa tesis bagi mahasiswa S2 bukan hal yang mudah. Ada beberapa ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi agar tulisan ilmiah tersebut “layak” disebut sebagai tesis. Disini diperlukan pedoman tertulis yang mengatur tatacara penulisan tesis sebagai pedoman bagi peserta didik maupun komisi pembimbing.

Komisi pembimbing mempunyai beban dan tanggung jawab terhadap tesis mahasiswa bimbingannya, dalam hal kebenaran ilmiah maupun format penulisannya. Komisi pembimbing wajib membantu dan mengarahkan mahasiswa sejak penentuan judul penelitian, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan hasil penelitian sampai dengan ujian akhir tesis yang ditandai dengan tanda-tanda komisi pembimbing pada lembar pengesahan tesis. Meski setiap institusi penyelenggara pendidikan boleh menentukan format penulisan karya ilmiah tesis, namun pada dasarnya ada format dan ketentuan dasar yang telah disepakati dan hampir seragam di berbagai institusi.

BAB II

FORMAT TESIS

Format karya ilmiah tesis dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir:

A. Bagian Awal Tesis

Bagian awal terdiri dari:

1. Sampul
2. Halaman judul
3. Halaman pengesahan
4. Halaman pernyataan orisinalitas
5. Halaman identitas tim penguji
6. Halaman pernyataan publikasi dan atau komunikasi ilmiah (jika ada)
7. Halaman peruntukan (tidak harus ada)
8. Halaman kata pengantar
9. Halaman ringkasan (Bahasa Indonesia)
10. Halaman *summary* (Bahasa Inggris)
11. Abstrak
12. Halaman daftar isi
13. Halaman daftar tabel
14. Halaman daftar gambar
15. Halaman daftar lampiran
16. Halaman daftar simbol dan singkatan

B. Bagian Utama Tesis

Penelitian Kuantitatif

- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Tinjauan Pustaka
- Bab 3 Kerangka Konsep Penelitian
- Bab 4 Metode Penelitian
- Bab 5 Hasil Penelitian dan Analisis
- Bab 6 Pembahasan
- Bab 7 Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

Penelitian Kualitatif

- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Tinjauan Pustaka
- Bab 3 Konseptual Framework
- Bab 4 Metode Penelitian
- Bab 5 Hasil Penelitian
- Bab 6 Pembahasan
- Bab 7 Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

C. Bagian Akhir Tesis

Bagian akhir karya ilmiah tesis memuat daftar referensi dan lampiran. Lampiran-lampiran yang ditampilkan apabila diperlukan, terdiri dari :

1. Pernyataan Laik Etik (*Ethical Clearance*)
2. Ijin Penelitian dari situs (Kualitatif) dan lokasi penelitian (kuantitatif)
3. Data kasar dan analisis statistik (P Kuantitatif)
4. Transkript verbatim dan tahapan analisis data (P Kualitatif)
5. Dokumentasi proses pelaksanaan penelitian
6. Copy manuscript dan bukti *submitted* ke jurnal ilmiah yang dituju
7. Halaman riwayat hidup

2.1 BAGIAN AWAL TESIS

2.1.1 Sampul

Sampul terdiri dari dua bagian: sampul luar dari karton (*hard cover*) warna biru benhur. Sampul dalam dari kertas HVS putih. Pada sampul dicetak Judul tesis, tulisan kata: "tesis" (huruf kapital), tulisan kalimat: "Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister, nama program studi, logo Universitas Brawijaya, nama lengkap penulis (tanpa gelar), nomor induk mahasiswa, Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang, dan tahun tesis diajukan". Contoh sampul tesis dapat dilihat pada Lampiran 1. Pada punggung sampul dicantumkan nama penulis, judul tesis dan tahun kelulusan. Cara penulisan punggung buku, dapat dilihat contoh pada Lampiran 2.

2.1.2 Halaman Judul

Halaman judul karya ilmiah berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak di atas kertas HVS putih. Judul sebaiknya disusun dalam kalimat yang terdiri dari paling banyak 20 kata dan menggambarkan masalah dan tujuan penelitian. Bila memerlukan kalimat yang menjelaskan lebih lanjut sehingga lebih dari 20 kata, maka dapat ditulis dalam sub judul. Contoh halaman judul tesis dapat dilihat pada Lampiran 3.

2.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul karya ilmiah, nama penulis dan kalimat pengesahan, susunan komisi pembimbing dan tanda tangan komisi pembimbing, komisi penguji dan tanda tangan komisi penguji. Susunan komisi pembimbing dan penguji ditulis sesuai dengan urutan, yaitu ketua komisi pembimbing, anggota komisi pembimbing kemudian anggota dewan penguji yang lain. Tesis baru dinyatakan sah bila telah ditandatangani oleh Dekan FKUB. (Lampiran 4).

2.1.4 Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah tesis bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya, dengan bermaterai 6000 rupiah. (Lampiran 5).

2.1.5 Halaman Identitas Tim Penguji

Halaman identitas tim penguji dicetak pada kertas HVS putih, memuat judul tesis, identitas mahasiswa, nama komisi pembimbing, nama tim dosen penguji sesuai Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Contoh halaman identitas tim penguji tesis (Lampiran 6).

2.1.6 Halaman pernyataan publikasi dan komunikasi ilmiah

Halaman pernyataan komunikasi dan publikasi ilmiah merupakan halaman yang memuat pernyataan penulis dan daftar hasil penelitian yang telah dipublikasikan/ dikomunikasikan dalam forum ilmiah seperti contoh pada Lampiran 7.

2.1.7 Halaman Peruntukan

Halaman peruntukan bukan merupakan halaman yang wajib untuk dilampirkan. Pada halaman ini ditulis hal yang sifatnya pribadi misalnya untuk siapa tesis tersebut dipersembahkan. Contoh halaman peruntukkan pada Lampiran 8.

2.1.8 Halaman Kata Pengantar

Pada halaman ini penulis mengantarkan kepada pembaca agar dapat memahami maksud dan isi tulisan. Kata pengantar juga berisi ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga tulisan dapat disajikan, dan harapan untuk penyempurnaan, serta manfaat bagi yang membutuhkan. Panjang kata pengantar maksimal tiga halaman. Contoh halaman kata pengantar pada Lampiran 9.

2.1.9 Halaman Ringkasan

Ringkasan ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Judul ringkasan adalah sama dengan judul karya ilmiah, diketik dengan huruf kapital pada halaman baru. Ringkasan dan *summary* ditempatkan disisi halaman bagian atas. Ringkasan mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang menonjol. Didalam ringkasan tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi ringkasan harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada naskah karya ilmiah. Ringkasan disusun antara 600-800 kata (1,5-2 halaman), diketik menggunakan font 10 dengan jarak satu spasi dan kata kunci (Lampiran 10 & 11).

2.1.10 Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata **ABSTRAK**. Di tepi kiri dengan urutan: Nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik; diikuti dengan **Tahun lulus** diakhiri dengan titik; diikuti **judul dicetak miring**, semuanya diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata **Tugas Akhir** ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan **nama fakultas, nama universitas** (tidak boleh disingkat), dan diakhiri dengan titik. Selanjutnya dituliskan kata **Pembimbing**, diikuti titik dua dan **nama dosen Pembimbing I da II lengkap dengan gelar akademiknya**.

Teks di dalam abstrak disusun dalam bentuk satu paragraf, diketik dengan spasi tunggal (1 spasi) dengan jumlah kata sekitar 200-250 kata. Dalam teks abstrak disajikan secara padat yang mencakup **latar belakang, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, kesimpulan, dan saran yang diajukan (kalau perlu dan jumlah kata asih mencukupi)**. Dalam abstrak dicantumkan **kata kunci** yang ditempatkan di bawah. Jumlah kata kunci berkisar antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) kata.

2.1.11 Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru diberi judul: DAFTAR ISI yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar isi memuat seluruh isi naskah tesis termasuk daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar istilah, judul dari bab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak di akhiri titik. Nomor bab dan sub bab menggunakan angka. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi. Contoh halaman daftar isi pada Lampiran 12.

2.1.12 Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. Contoh halaman daftar tabel pada Lampiran 13.

2.1.13 Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar judul gambar dan nomor halaman, baik gambar yang ada dalam teks dan dalam Lampiran. Judul gambar dalam halaman daftar gambar harus sama dengan judul gambar dalam teks. Cara pengetikan pada halaman daftar gambar seperti pada Lampiran 14.

2.1.14 Halaman Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran diketik pada halaman baru. Judul daftar lampiran diketik ditengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat nomor teks judul lampiran dan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran yang sesuai. Halaman lampiran berisi surat keterangan laik etik, ijin penelitian, data kasar dan analisa data, transkript verbatim dan tahapan analisis data, manuscript, dan daftar riwayat hidup. Lampiran 15.

2.1.15 Halaman Daftar Simbol dan Singkatan

Daftar simbol dan singkatan diketik pada halaman baru. Judul daftar simbol dan singkatan diketik di tengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman ini memuat simbol/istilah dan singkatan besaran/satuan yang ditulis dalam format tabel. Bagian daftar simbol dan singkatan tidak selalu ada. Cara pengetikannya adalah sebagai berikut:

- Pada lajur/kolom pertama memuat simbol/singkatan
- Pada lajur/kolom ke dua memuat keterangan dan satuan/besaran singkatan yang disajikan pada lajur pertama.
- Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil
- Bila simbol ditulis dengan huruf Yunani, penulisannya juga berdasarkan abjad Yunani
- Keterangan pada lajur ke dua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar. Contoh halaman daftar singkatan pada Lampiran 16.

2.2 BAGIAN UTAMA

Bagian utama karya ilmiah terdiri atas berapa bab. Jumlah bab tidak dibakukan, disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian penulis. Bagian utama umumnya terdiri atas: pendahuluan, tinjauan pustaka/kerangka dasar teoritik/kerangka fikir, kerangka konsep, metode penelitian, hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka. Rangkaian kata untuk menyampaikan informasi yang disajikan di dalam suatu karya ilmiah hendaknya teliti, singkat, padat, jelas, tajam, dan relevan serta konsisten.

2.2.1 Penelitian Kuantitatif

Bab 1. Pendahuluan

Bab pendahuluan ini memuat: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Catatan

Kesalahan yang sering terjadi pada penulisan pendahuluan adalah:

- Terlalu panjang (patokan yang biasa dikerjakan adalah panjang pendahuluan lebih kurang 8% dari panjang artikel, contoh: jika panjang 10/15/20 halaman maka panjang pendahuluan 1/1.25/1.5 halaman)
- Terlalu detail sehingga kajian yang akan dibahas menjadi kabur
- Bedakan antara pendahuluan (*introduction*) dengan ringkasan (*summary*). *Introduction* mengantar pembaca ke kajian/topik artikel sedangkan *summary* merupakan ulangan ide utama dari artikel.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mengemukakan hasil telaah atau kajian teori, konsep, proposisi, dan sebagainya, atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian secara sistematis dan analitik. Dengan demikian maka bab ini bukan sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi dan paradigma secara berjajar dan runtut, yang diambil dari berbagai sumber. Tinjauan pustaka harus merupakan hasil ramuan dari proses persandingan, perbandingan dan dialog antar teori, konsep, proposisi paradigma yang ada, mulai dari klasik sampai mutakhir, kemudian ditarik benang merahnya oleh peneliti sehingga memunculkan gagasan teoritik baru. Penulisan sub bab dan sub-sub bab (lihat contoh) menggunakan maksimal sampai lima digit. Sumber pustaka diutamakan berasal dari jurnal ilmiah yang relevan dan paling mutakhir (kurang dari lima tahun terakhir) dan tidak boleh menggunakan literatur sekunder (misal X dalam Y)

Bab 3. Kerangka Konsep Penelitian

Konsep pada dasarnya adalah pengertian atau pemahaman tentang suatu fenomena yang merupakan elemen dasar dari proses berpikir. Kerangka konsep penelitian meliputi: a) kerangka pikir, dan b) hipotesis. Kerangka ini dapat merupakan ringkasan tinjauan pustaka yang mendukung dan atau menolak teori disekitar permasalahan penelitian. Juga diuraikan kesenjangan diantara hasil penelitian terdahulu, sehingga perlu diteliti. Kerangka konsep atau kerangka pikir yang mengarah ke hipotesis disusun berupa narasi disertai diagram alur.

Bab 4. Metode Penelitian

Metode penelitian perlu ditulis sesuai dengan bidang ilmu dan pertanyaan atau permasalahan ilmiah yang diajukan. Pada tesis harus jelas tertulis mengenai pengertian dan dasar (*theoretical framework*) metode penelitian yang dipilih serta seberapa jauh tingkat

ketelitian (*rigor/thoroughness*) dan keterbatasannya, jadi bukan hanya detil prosedur atau cara kerja.

Bab 5. Hasil Penelitian dan Analisis Data

Penulisan hasil penelitian dimulai dengan pengantar umum tentang bab hasil dan penjelasan tentang karakteristik sampel, setelah itu diikuti isi dari hasil penelitian.

Hasil penelitian atau pengamatan dalam bentuk tabel atau gambar atau grafik bukan untuk dibahas tetapi cukup disajikan maknanya saja dan tidak perlu dituliskan alasan, penjelasan bagaimana. Penjelasan gambar/tabel bukan pengulangan data di gambar/tabel, narasi gambar/tabel hanya menyebutkan bagian yang penting atau kontroversial dari hasil penelitian. Narasi menggambarkan bagian penting dari hasil penelitian dari sejumlah besar data penelitian.

Bab 6. Pembahasan

Prinsip utama yang dianut dalam bab ini adalah membahas hasil dengan berpedoman pada masalah yang dipertanyakan dalam hipotesis kemudian membandingkannya dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain, baik dengan cara yang sama ataupun berbeda. Bab pembahasan selayaknya juga menjelaskan mengapa timbul fenomena-fenomena yang diamati (*based on observed phenomena*), baik yang sudah diduga maupun yang diluar dugaan (*expected or unexpected result*). Pembahasan juga harus menyebutkan dampak hasil penelitian tersebut baik secara teoritis (ilmiah) maupun praktis (klinis/aplikasi).

Ada beberapa metode atau cara dalam membahas hasil penelitian, yaitu:

1. Berdasarkan masalah dan tujuan yang dikemukakan
Cara ini cukup bagus dan sering dilakukan, karena peneliti secara langsung membahas masalah yang telah dikemukakan pada bab I/pendahuluan. Dengan demikian masalah yang dikemukakan juga akan langsung diperoleh jawabannya.
2. Berdasarkan hipotesis yang diajukan
Cara ini dapat dilakukan dan peneliti bisa langsung menjawab hipotesis yang diajukan.
3. Berdasarkan hasil yang diperoleh
Cara ini paling efektif, paling sering dan paling mudah dilakukan, karena dengan metode ini ruang lingkup pembahasan menjadi lebih fokus dan terarah. Kemungkinan dalam perjalanan penelitian diperoleh hasil samping diluar yang menjadi tujuan utama, dan bahkan perolehan yang baru ini membuka wawasan baru untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu dengan membahas materi berdasarkan urutan hasil yang diperoleh, akan memperkecil kemungkinan terlewatnya hasil yang tidak dibahas.

Bab 7. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan harus relevan dan dapat menjawab pertanyaan yang dikemukakan sebagai masalah penelitian dan dikemukakan sebagai hipotesis. Saran memuat opini peneliti yang mungkin dapat atau harus dilakukan untuk melanjutkan atau memperjelas hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, baik untuk penelitian sendiri maupun untuk orang lain, berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan atau keterbatasan penelitian

2.2.2 Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontektual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan

memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Laporan penelitian kualitatif harus memiliki fokus yang jelas. Fokus dapat berupa masalah, objek evaluasi, atau pilihan kebijakan. Laporan penelitian kualitatif harus memiliki struktur dan bentuk yang koheren yang dapat memenuhi maksud yang tercermin dalam fokus penelitian.

Sistematika tesis penelitian kualitatif terdiri dari

Bab 1 Pendahuluan

Bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, landasan teori dan kegunaan penelitian.

Bab 2 Tinjauan Pustaka dan Kerangka Konsep Penelitian

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab 4 Hasil Penelitian

Bab 4 memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab 3. Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

Paparan data yang memuat informasi yang berasal dari pengamatan dan wawancara yang dianggap menonjol dapat dilihat pada Contoh 1 dan Contoh 2.

Contoh 1.

Paparan Informasi dari Wawancara

Masyarakat di Desa Pandansari Lor memiliki tradisi gotong-royong yang kuat, antara lain dilaksanakannya “mingguan” dan gugur gunung” yang dipimpin oleh pamong desa. Hal ini diceritakan oleh Pak Marso, seorang tokoh masyarakat setempat yang juga salah satu keturunan ke-tujuh dari “Bedah Krawang” di desa ini, sebagai berikut.

“Mingguan” yang dilaksanakan tanpa upah untuk kepentingan desa diwajibkan bagi pemilik tanah gogol tiap minggu untuk memperbaiki tempat-tempat seperti jalan, sungai, atau kuburan. Sedangkan “gugur gunung” berlaku untuk semua penduduk di desa ini. “Mingguan” dan “gugur gunung” telah dilaksanakan secara turun temurun sejak merdeka.

Dari keterangan Pak Marso ini dapat disimpulkan bahwa ikatan sosial warga Desa Pandansari Lor kuat sekali dan sudah mengakar cukup lama.

Contoh 2

Paparan Informasi dari Pengamat

Pengaturan tempat duduk yang terpisah juga terjadi ketika dilaksanakan pengajian dirumah Pak Ikhsan. Berikut ini petikan catatan lapangan yang menggambarkan suasana tersebut.

Semua jamaah sedang duduk di ruang tamu dan ruang keluarga, di atas permadani. Ibu-ibu yang sebagian adalah istri-istri dosen menempati ruang tengah, dekat kamar tidur. Ada sembilan orang ibu yang duduk ditempat itu.

Dengan demikian terdapat norma yang ketat didaerah ini, khususnya yang menyangkut pergaulan antara pria dan wanita.

Bab 5 Pembahasan

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan. Untuk tesis perlu dilengkapi dengan implikasi dari temuan penelitian.

Bab 6 Penutup

Penutup memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan “makna” temuan-temuan tersebut

2.3 BAGIAN AKHIR

Bagian akhir tesis adalah daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka memuat pustaka apa saja yang telah diambil sebagai rujukan untuk penulisan tesis. Daftar pustaka harus relevan dengan yang tertulis di dalam teks. Cara mengutip pustaka

2.3.1 Daftar pustaka

Daftar pustaka ini dapat berupa buku, artikel, jurnal, majalah, dan wawancara. Daftar referensi yang dianjurkan merupakan terbitan terbaru (minimal terbitan 10 tahun terakhir) untuk buku teks maupun jurnal ilmiah. Cara penulisan daftar pustaka menggunakan metode APA.

2.3.2 Lampiran

Halaman Riwayat Hidup

Halaman riwayat hidup berisi nama penulis, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan dan riwayat pekerjaan serta prestasi-prestasi yang menonjol. Ditulis dengan jarak 1 spasi. (Lampiran 17)

BAB III PENULISAN

Penulisan merupakan bagian utama dari penyelesaian tugas akhir untuk menghasilkan karya ilmiah yang rapi dan teratur sesuai dengan tujuan pedoman ini disusun.

3.1 Kertas

Spesifikasi dari kertas yang digunakan:

1. Jenis dan warna : HVS putih polos
2. Berat : 80 gram
3. Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

* Perbanyak naskah tesis dilakukan dengan fotocopi yang bersih.

3.2 Format Pengetikan

Naskah karya ilmiah diketik dengan ketentuan sebagai berikut

1. Huruf menggunakan jenis (font) Arial 11 cpi (11 huruf/character per inchi) atau 28-30 baris per halaman
2. Batas (margin) pengetikan adalah
 - Batas kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
3. Catatan kaki, keterangan gambar, keterangan tabel, indeks, header, footer menggunakan **font 9**
4. Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), **tebal (bold)**, dan garis bawah (underline) adalah sebagai berikut:
 - a. Normal
Penggunaan untuk teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.
 - b. Miring
 - Kata non-Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)
 - Istilah yang belum lazim
 - Judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam Daftar Pustaka
 - Nama spesies mikroorganisme atau tumbuhan
 - Huruf yang dicetak miring untuk menyatakan istilah asing, misalnya: *et al.*; *Ibid*; *op. Cit.*; *curing*; *starter*; *trimming*; *dummy*. Penulisan spesies miring (*Rhizopus oryzae*), sedangkan genus/famili tegak
 - c. Tebal
Judul bab dan subbab (*heading*)
 - d. Garis bawah (underline)
Digunakan dala hal yang sangat khusus.

3.3. Penomoran Halaman

1. Jenis penomoran halaman menggunakan angka romawi kecil (i,ii, iii, dan seterusnya) dan angka latin
2. Angka romawi kecil digunakan untuk **bagian awal tesis** dan angka latin untuk **bagian utama dan akhir karya ilmiah**
3. Letak: kanan bawah dengan ketentuan 2 cm dari tepi bawah kertas.

4. Halaman judul penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

3.4 Spasi

1 Antarbaris

- a. Pengetikan menggunakan jarak dua spasi, kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel dan daftar pustaka dicetak dengan **spasi 1 (tunggal)**
- b. **Bab baru turun 2 spasi** dari batas atas bidang pengetikan
- c. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah **4 spasi**
- d. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi.
- e. Jarak antara paragraf sama dengan karak antarbaris, yaitu **2 spasi**

2 Antarkata

Spasi antara dua kata tidak boleh terlalu renggang. Spasi yang diperbolehkan maksimal sama dengan ukuran *satu huruf*. Tepi kanan rata (*full justification*), dan diupayakan spasi antarjata cukup rapat. Gunakan fasilitas hyphenation sehingga jika terdapat kata yang terletak di pinggir yang perlu diputus tidak memengaruhi jarak spasi. Berikut contoh teks dengan spasi antarkata rapat dan kurang rapat.

Salah: 'Spasi antarkata pada teks ini terlalu lebar'

→ tidak tampak rapi dan menyulitkan untuk dibaca

Benar: ' Spasi antarkata pada teks ini cukup rapat'

→Tampak rapi dan mudah dibaca

3.5 Isi Tugas Akhir

1 Ketentuan penulisan untuk setiap bab

Setiap bab baru dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital, diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Setiap bab dan sub bab yang baru diberi nomor mengikuti urutan bab dan sub bab yang terkait (lihat contoh). Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata, diketik dengan kapital.

2. Ketentuan penulisan setiap paragraf

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan (1tab). Penulisan kalimat hendaknya memenuhi kaidah Bahasa Indonesia yang baku, baik dan benar. Setiap kalimat harus jelas subyek, predikat, obyeknya dan tidak terlalu panjang serta tidak ada pengulangan kata. Kalimat yang terlalu panjang sehingga sulit untuk dipahami sebaiknya diputus dan dibuat kalimat baru. Pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar. Tanda baca di depan atau dibelakang kata harus melekat dengan kata yang ditandai dan terpisah dengan kata yang tidak berkaitan dengan tanda baca tersebut.

3.6 Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah atau dilanjutkan dihalaman berikutnya. Tabel diikuti dengan narasi yang menjelaskan makna /isi dari tabel tetapi bukan pengulangan deskripsi tabel. Dalam keadaan tertentu, huruf di dalam tabel dapat diperkecil. Tabel yang disajikan harus tabel yang

- dibahas, bilamana tidak dibahas dalam teks tetapi diperlukan hendaknya cukup dicantumkan di lampiran.
- b. Tabel dalam teks yang disertai dengan nomor tabel, harus diketik dengan huruf “t” kapital, seperti contoh berikut: Tabel 1.
 - c. Judul tabel, teks dalam lajur kolom harus mudah dimengerti langsung dari keberadaan tabel, tanpa harus melihat keterangan lain dalam teks diluar tabel. Untuk itu jangan menggunakan kode atau simbol dalam lajur kolom tabel yang berisi jenis variabel atau perlakuan yang dipakai dalam penelitian. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik, tanpa membutuhkan bantuan keterangan tambahan lain di luar tabel. Bilamana terpaksa ada singkatan yang tidak lazim, sajikan keterangan dari singkatan di bawah tabel.
 - d. Tabel yang dikutip dari pustaka, juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung.
 - e. Nomor urut dan judul tabel diketik diatas tabel dengan jarak 2 spasi. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi.
 - f. Jarak antara baris dalam judul tabel diketik satu spasi dan tidak diakhiri dengan titik. Contoh tabel dalam Lampiran 18.

2. Gambar

- a. Gambar meliputi grafik, diagram, monogram, foto, peta. Pembuatan grafik, monogram disarankan menggunakan program komputer, dengan memakai simbol yang jelas maksudnya. Ikuti cara membuat grafik dengan mencontoh grafik dalam jurnal ilmiah terbaru. Usahakan grafik yang ditampilkan sudah mampu menjelaskan data atau informasi hasil penelitian, tanpa harus melihat dalam teks lain.
- b. Gambar dalam teks harus diketik (Lampiran 19 & 20) “g” kapital, seperti contoh berikut: Gambar 1. Nomor urut dan judul gambar diketik dibawah gambar dua spasi di bawahnya. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi.
- c. Foto ditampilkan sedemikian rupa agar jelas maksudnya. Latar belakang foto sebaiknya kontras dengan obyek foto. Sebelum obyek foto dipotret, letakkan penggaris disamping obyek foto. Bila diinginkan agar pembaca lebih mudah memahami panjang dari obyek foto, atau nyatakan skala dari obyek foto tersebut. Misalnya: skala 1:100 kali. Letakkan penggaris disamping obyek foto, sebelum foto dipotret untuk memudahkan pembaca dalam memahami diameter obyek foto.

3. Simbol, satuan, dan singkatan.

- a. Simbol atau variabel penelitian dipakai untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan pernyataan aljabar lainnya. Penulisan simbol sebaiknya menggunakan simbol dalam fasilitas program perangkat lunak komputer seperti program *Wordstar* atau *Microsoft Word*. Pilihlah simbol yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu. Cara menulis rumus matematik usahakan dalam satu baris. Bila ini tidak memungkinkan, cara pengetikan diatur sedemikian rupa, agar rumus matematik mudah dimengerti. Simbol diketik dengan huruf abjad Latin dan abjad Yunani.
- b. Pemakaian satuan dan singkatan lazimnya dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing. Ikuti beberapa contoh dibawah ini: 25°C; g; mg; 10 g ml⁻¹ atau 10g/ml; 50%; 10ppm; 1.5N larutan H₂SO₄; L; kg; ton; kw; °Brix; °Baume; mg O₂/kg/jam; atau mg O₂ Kg⁻¹ jam⁻¹.

3.7 Daftar Pustaka

1. Daftar pustaka disajikan pada halaman baru, dengan judul daftar pustaka diketik dengan huruf kapital dan diletakkan disisi halaman sebelah kiri di halaman.
2. Daftar pustaka hanya memuat pustaka sebagai acuan dalam tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir dari penulis pertama. Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus merupakan sumber bahan penulisan yang diacu oleh penulis, yang ditunjukkan sitasi yang dicantumkan dalam teks.
3. Variasi dalam penulisan dapat terjadi karena ada perbedaan dalam sumber pustaka yang dipakai, yaitu: buku teks, artikel jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian, tesis atau disertasi.
4. Jarak antar satu pustaka dengan pustaka lain dalam daftar pustaka menggunakan spasi ganda (2 spasi). Pengetikan baris kedua dalam penulisan pustaka masuk kedalam 1,5 cm.
5. Ada pedoman pokok yang dapat digunakan untuk menulis sumber pustaka
 - a. Judul buku diketik tegak setiap kata (bukan kata sambung) diawali huruf besar
 - b. Judul artikel di Jurnal diketik (tegak atau normal) dan huruf besar hanya diawal judul
 - c. Judul tesis atau disertasi diketik miring (italik) dan diawali kalimat huruf besar
 - d. Nama jurnal diketik miring (italik), nomor volume diketik tebal, nomor jurnal diketik dalam kurung, nomor halaman diketik titik dua (:). Contoh: *Journal of Immunology and Infectious Diseases* 15(4):112-122.
 - e. Halaman untuk buku teks tidak diketik, sedangkan untuk artikel dalam buku teks diketik diketik setelah nama editor (Ed). Atau “editor” (eds) untuk jurnal.

3.8 Lampiran

Ketentuan untuk penulisan lampiran adalah sebagai berikut:

- a. Nama dan judul lampiran ditulis di sudut kiri atas halaman dengan huruf tegak Arial 11 poin.
- b. Judul lampiran diketik dalam satu baris huruf kapital di awal kata (*Title case*)
- c. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman

BAB IV

TEKNIK SITASI DAN PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA

Dalam menulis karya ilmiah, prinsip dasar yang harus dianut oleh penulis adalah kejujuran dan konsistensi. Setiap pernyataan yang ditulis didalam teks atau badan makalah, sejak dari bab Pendahuluan sampai dengan bab Pembahasan, harus dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah. Bila ide atau pernyataan yang ditulis tersebut dikutip atau berasal dari tulisan orang lain, maka sumber pustakanya harus ditulis dengan jelas. Sebaliknya jangan menulis sumber pustaka atau nama seseorang yang tidak sesuai dengan pernyataan yang ditulis dalam teks. Mengutip ide, pernyataan, gambar atau tabel, seluruhnya atau sebagian, tanpa menyebut sumber pustaka atau nama penulisnya, termasuk pelanggaran etik penulisan yang disebut PLAGIARISM, dan dapat berakibat tidak diakui karya ilmiah yang ditulis sebagai tesis yang sah.

4.1 Teknik Sitasi

Bagian dari penulisan ilmiah merupakan studi literatur sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan analisis baru. Ide atau hasil penelitian orang lain harus dituliskan sebagai kutipan. Format enulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar referensi. Sebagai contoh, jika penulisan kutipan menggunakan format American Psychological Association (APA), penulisan referensi juga harus menggunakan format APA.

Jenis kutipan ada dua yaitu kutipan tidak langsung dan kutipan langsung. Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya.

1. Penulisan Kutipan dengan Format APA

A. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones (1998) membandingkan penampilan kerja antara.....

Pada 1998, Jones membandingkan penampilan kerja antara....

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Pada studi tentang penilaian kinerja yang terdahulu (Jones, 1998),.....

B. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah suatu penyalinan pustaka dengan kata atau kalimat sama seperti sumbernya dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda kuotasi (“) di awal dan akhir kalimat yang dikutip dan menyertakan halaman, dimana terdapat kalimat tersebut. Sebagai contoh:

Rahmawati dkk. (2006, hal 12) menyatakan bahwa “Hasil

2. Contoh Penulisan Kutipan

Karya dengan 2 sampai 6 penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua

Richard, Jones dan Moore (2008) menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki prestasi akademik yang lebih baik karena mereka mampu belajar manajemen waktu lebih efektif.

Atau

mahasiswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki prestasi akademik yang lebih baik karena mereka mampu belajar manajemen waktu lebih efektif (Richard, Jones dan Moore, 2008)

Karya lebih dari 6 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 6 pengarang, yang ditulis hanya nama keluarga/belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al,

Misal: Kader et al. (1991). Demikian juga bila pustaka ditulis oleh empat orang atau lebih ditulis: Slamet Apriyanto dkk. (1992) atau Wills et al. (1991).

Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua

Smith (1972) dalam studinya tentang efek dari alkohol terhadap kemampuan menyetir, Smith (1991) menyatakan bahwa respon supir dalam menyetir dipengaruhi oleh 12 ons alkohol.

Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda)

Smith (2000) menyatakan.....Penelitian- penelitian selanjutnya memperkuat dugaan tersebut (Harrison dkk, 2000; Marchaban dkk, 2007; Fried, 2010)

Karya dengan nama belakang penulis sama

Apabila penulis memiliki nama keluarga yang sama maka penulisannya harus menyertakan inisial dari nama pertama

Contoh:

- a. J.Smith (1995), A.Smith (2007) dan F.Smith (2010) menyatakan bahwa....
- b. Telah teridentifikasi bahwa..... (Smith J., 1995; Smith A., 2007)

3. Kutipan pustaka yang Disajikan dalam Catatan Kaki

Ada dua macam catatan kaki yaitu: berdasarkan (1) isi dan (2) rujukan suatu pustaka. Catatan kaki berdasarkan isi mengandung informasi penting yang menurut penulis, tetapi jika ditulis dalam teks isinya terlalu panjang atau mengganggu alur cerita teks. Catatan kaki berdasarkan rujukan suatu pustaka. Teks dan catatan kaki dipisahkan oleh garis dari batas sisi kiri halaman.

Catatan kaki ditulis dalam bentuk paragraf yang diketik dengan jarak antar kalimat satu spasi, dan jarak antar catatan kaki dua spasi. Catatan kaki harus diketik pada halaman yang sama dengan teks dimana catatan kaki itu disisir. Gunakan Ibid, bila catatan kaki menunjuk catatan kaki yang sama dengan catatan kaki sebelumnya. Judul buku diketik miring.

Contoh catatan kaki dari sumber buku teks:

³R.M. Dowben, "*Cell Biology*", Harper and Row, Publishers, New York, Evanston, San Francisco and London, 1971, pp.40-50.

⁴*Ibid.* P. 95.

Gunakan op.cit, bila catatan kaki yang disitir telah diselingi oleh catatan kaki yang lain.

Contoh:

⁵P.D. Pages, SEARCA Bulletin 2:102 (1971).

⁶E.B. pantastico, UP College of Agriculture Monthly Bulletin, 36(8):3.

⁷Pages, *op. cit.* p.4

⁸Pantastico, *op. Cit.* p. 364.

4.2 Penyusunan Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka sebagai acuan dalam tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir dari penulis pertama. Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus merupakan sumber bahan penulisan yang diacu oleh penulis, yang ditunjukkan sitasi yang dicantumkan dalam teks. Variasi dalam penulisan dapat terjadi karena ada perbedaan dalam sumber pustaka yang dipakai, yaitu: buku teks, artikel jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian, tesis atau disertasi.

Selanjutnya tentang penulisan nama, diatur sebagai berikut:

1. Nama orang Indonesia, jika lebih dari satu nama, maka nama terakhir yang ditulis atau nama yang biasa dikenal dalam publikasi ilmiah yang ditulis.
Contoh Muhammad Sudomo ditulis Sudomo, M.; Franciscus G. Winarno ditulis Winarno, F.G. apabila ragu-ragu boleh ditulis lengkap.
2. Nama orang barat, nama keluarga terletak pada kata sebelah belakang. Misalnya: James Stewart ditulis Stewart, J.
3. Jika nama Cina terdiri dari tiga kata yang terpisah, maka kata yang pertama adalah menunjukkan nama keluarga. Contoh : Gan Koen Han ditulis Gan, K.H.
4. Jika nama Cina terdiri dari tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung , maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri (bukan nama keluarga). Sebagai contoh Hwa-Wee Lee ditulis Lee, H.
5. Bila serangkaian ide yang sama diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda, maka penulisan di dalam teks diurut sesuai dengan tahun publikasinya. Contoh: (Cai et al., 1999; Like et al., 2004).

Beberapa contoh menulis daftar pustaka sebagai berikut:

- a. Pustaka berupa majalah (jurnal asing atau bahasa indonesia/buletin):Nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, nama majalah, volume, nomor majalah dan nomor halaman dimana tulisan itu dimuat.

Contoh pustaka dari jurnal:

Lecomte, N.B., Zayas J.F., and Kastner C.L. 1993. Soya proteins: Functional and Sensory Characteristics Improved in Comminuted Meats, *J. Food Sci.* 58 (3): 464-466.

- b. Pustaka berupa buku teks. Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi, nama penerbit dan kota tempat penerbit dan nomor halaman.
Contoh Pustaka dari buku teks:
Salunke, D.K. and Desai, B.B. 1984. *Post Harvest Biotechnology of Fruit and Vegetables*. First edition. CRC Press. Inc. Cleveland Ohio. p. 44-128.
- c. Pustaka berupa prosiding (kumpulan beberapa makalah). Nama pengarang makalah, tahun penerbitan, judul makalah, nama editor, judul prosiding, nama penerbit, kota tempat penerbit dan nomor halaman dimana tulisan itu dikutip.
Contoh Pustaka dari prosiding:
Zagory, D. D. and Kader, A.A., 1989. Long term Storage of Early Gold and Shinko Asian Pears in Low Oxygen Atmosphere in J.K., Fellman (ed.), *Proc. Fifth Intl. Controlled Atmosphere Res. Conf.*, Wenatchee, Wash. P. 44-47.
- d. Pustaka berupa abstrak
Pengetikan pustaka dari internet hanya diperkenankan apabila dari sumber yang jelas berupa nama pengarang, majalah dan atau penerbit.
Contoh:
Ohmiya, Y., Hirano, M. Ohashi. 1996. The Structural Origin of the Color Differences in the Bioluminescence of Firefly Luciferase. *Abstracts FEBS Letters* 381 (1) : 83-86.
- e. Pustaka berupa buku teks terjemahan. Disebutkan asli dan penterjemahnya, nomor halaman dimana tulisan itu dikutip.
Contoh:
Fukuoka, M. 1991. *The One Straw Revolution. An Introduction to Natural Farming*, L. Korn. (editor), 1978. First Edition Rodale Press. Inc. H. Soedarwono (penterjemah). 1991. *Revolusi Sebatang Jerami. Pengantar Menuju Pertanian Alami*. Edisi Pertama. Yayasan Obor Indonesia. p. 44-47
- f. Pustaka berupa buletin dimana nama penulis adalah instansi, tidak ada nomor halaman.
Contoh:
UNEP, 1993. *United National Environment Program: Eenvironmental Data Report, 1993-1994*. Blackwell Publishers, Oxford, UK. n.p.
- g. Pustaka berupa surat kabar dengan halaman terpisah
Contoh:
Pratikto, W.A. 2004. *Pengelolaan Kelautan Berbasis Pengetahuan*. *Harian Umum Republika*, 18 Maret 2004. p. 4.
- h. Pustaka berupa buku teks tidak ada nama pengarang
Contoh:
Biro Pusat Statistik. 1990. *Survey Pertanian Produksi Buah-buahan di Indonesia*. Jakarta. p. 20-25.
- i. Pustaka yang diambil dari internet selain jurnal.
Apabila tidak tertera tahun maka tanggal pengambilan harus dicantumkan.

Contoh:

Witherspoon, A.M. and R. Pearce. 1982. Nutrient and multispecies criteria standard for the Chowan River, North Carolina. Report No. 187. www.2.ncsu.edu/wrri/reports/report187.html. downloaded on May, 28, 2004.

- j. Jurnal yang diambil dari internet cara penulisan sama dengan poin "a".

Beberapa journal menyebutkan singkatan baku dari nama journal masing-masing, contoh penulisan pustaka adalah:

1. Parasitol Int : *Parasitology International*

Contoh:

Huy NT, Trang DT, Kariu T, Sasai M, Saida K, Harada S, Kamei K, 2005. *Lekocyte Activation by Malarial Pigment. Parasitol Int. 55(1):75-81.*

2. AJTMH – *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*

Contoh:

Lyke KE, Diallo DA, Dicko A, Kone A, Coulibaly D, Guindo A, Cissoko Y, Sangare L, Coulibaly S, Dakouo B, Taylor TE, Doumbo OK, Plowe CV. 2003. *Association of intraleukocytic Plasmodium falciparum malaria pigment with disease severity, clinical manifestations, and prognosis in severe malaria. AJTMH. 69 (3): 253-9.*

3. AJRCCM : *American Journal of. Respiratory and. Critical Care Medicine*

Contoh:

Ortolani, O., Conti, A., Gaudio, A.R.D., Moraldi, E., Cantini, Q., & Novelli, G 2000. The effect of glutathione and N-acetylcysteine on lipoperoxidative damage in patients with early septic shock. *AJRCCM. 161:1907-1911*

4. Australian Journal of. Exp. Agric. Animal Husbandry

Contoh:

Russell, J.S.1963. Nitrogen content of wheat grain as an indication of potential yield response to nitrogen fertilizer. *Aust.J.Exp. Agric. Anim. Husb.4: 345-351.*

Lampiran 1. Contoh Sampul Depan Tesis
(Warna sampul biru benhur , tulisan emas¹)

**PENGALAMAN PETUGAS KEPOLISIAN SEBAGAI *FIRST RESPONDER*
DALAM MENOLONG KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI POS
LANTAS PURWODADI POLRES PASURUAN**

TESIS

**Untuk Memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Magister**

**LOGO UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Yang KEMENRISTEK DIKTI**

**Oleh
XXXXX
116070300111000**

**PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN
PEMINATAN GAWAT DARURAT**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2013**

¹ Saat ujian dijilid dengan “soft cover”, setelah pengesahan dijilid dengan “hard cover”

Lampiran 2. Contoh Cara Penulisan Punggung Buku

Penulisan punggung buku berisi tentang : Nama Mahasiswa dan NIM, Judul Tesis, dan Tahun tesis tersebut di tulis yang ditulis dengan huruf kapital.

AL AFIK NIM	ANALISIS KORELASI INDEK MASSA TUBUH (IMT) PESERTA PELATIHAN CPR DENGAN KUALITAS KOMPRESI PADA TINDAKAN CPR DI PUSBANKES 118 DIY	TAHUN
----------------	---	-------

Lampiran 3. Halaman Judul Tesis
(Kertas A4 warna putih, tulisan hitam)

PENGALAMAN PETUGAS KEPOLISIAN SEBAGAI *FIRST RESPONDER* DALAM
MENOLONG KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI POS LANTAS
PURWODADI POLRES PASURUAN

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister

LOGO UNIV BRAWIJAYA
YANG KEMENRISTEK DIKTI

Oleh
BINTARI RATIH K
116070300111013

PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN
PEMINATAN GAWAT DARURAT

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan

TESIS

PENGALAMAN PETUGAS KEPOLISIAN SEBAGAI FIRST RESPONDER DALAM
MENOLONG KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI POS LANTAS
PURWODADI POLRES PASURUAN

Oleh :
XXXXXXXX
116070300111000

Dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal :
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota

Dr. dr....., M.Sc.
NIP.

Ns., M Kep., Sp. Kep. Kom
NIP.

Komisi Penguji

Ketua

Anggota

Prof. Dr. Ns., M Kep
NIP.

Dr. Ns....., M Kep
NIP.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Brawijaya

Dr. dr. Sri Andarini, M Kes
NIP. 19580414 198701 2 001

Lampiran 5. Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang,
Mahasiswa,

MATERAI 6000

Nama :
NIM :
PS : Magister Keperawatan
Prog : Pascasarjana
Fak : Kedokteran UB

Lampiran 6. Contoh Halaman Identitas Tim Penguji Tesis

JUDUL TESIS:

Nama Mahasiswa : -----
NIM : -----
Program Studi : Magister Keperawatan
Minat : Keperawatan Gawat Darurat / Jiwa

KOMISI PEMBIMBING:

Ketua : -----
Anggota 1 : -----
Anggota 2 : -----

TIM DOSEN PENGUJI:

Dosen Penguji 1 : -----
Dosen Penguji 2 : -----

Tanggal ujian : -----
SK Penguji : -----

Lampiran 7. Contoh Halaman Publikasi dan Komunikasi Ilmiah

KOMUNIKASI DAN PUBLIKASI ILMIAH

Roihatul Muti'ah, Sutiman B. Sumitro, Loeki Enggar Fitri. Intervensi *Cytoadherence* Sebagai Peluang Pencegahan dan Terapi Malaria *falciparum* : Jurnal Kedokteran Brawijaya Vol. XXII No. 2 Agustus 2006.

Roihatul Muti'ah, Sutiman B. Sumitro, Loeki Enggar Fitri. Resistensi Obat malaria: Mekanisme dan Peran Kombinasi obat Antimalaria Untuk Mencegahnya : Jurnal Kedokteran Brawijaya Vol. XXII No. 2 Agustus 2006.

Roihatul Muti'ah, Sutiman B. Sumitro, Loeki Enggar Fitri. Epidemiologi Malaria : Majalah Kedokteran Tropis Indonesia Vol. 18 No. 1 Maret 2007.

Roihatul Muti'ah, Wahyuda Ngatiril Lady, Wibi Riawan, Sumarno, Setyawati SK Teguh Wahyu Sardjono Loeki Enggar Fitri. *N-Acetyl Cysteine Reduces Intercellular Adhesion Molecule-1* Expression of HUVECS Exposed with serum Malaria *falciparum* patient. Disampaikan pada Seminar Internasional. The Fourth Asean Congress of Tropical Medicine and Parasitology di Singapore 2-4 Juni 2010.

LAMPIRAN 8. Contoh Halaman Peruntukan

*Karya ilmiah ini kutujukan kepada
Ayahnda dan Ibunnda tercinta,
Suami/Istri tersayang Kedua anakku
xxx dan xyz*

Lampiran 9. Contoh Kata Pengantar Tesis

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atau Tuhan YME, atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul:

.....
Di dalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi
.....

Dengan selesainya tesis ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1.....
- 2.....

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang,

Penulis

Lampiran 10. Contoh Halaman Ringkasan

RINGKASAN

Ikhda Ulya, NIM. 116070300111033. Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang, 31 Juli 2013. Pengalaman Petugas Kepolisian sebagai *First Responder* dalam Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Pos Lintas Purwodadi Polres Pasuruan. Komisi Pembimbing Ketua: Retty Ratnawati, Anggota: Kumboyo.

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang serius dalam kehidupan masyarakat, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Di negara berkembang, total korban lebih dari 85% mengalami kematian dan 90% mengalami kecacatan. Dari tahun 1983 sampai 1992 angka mortalitas akibat kecelakaan lalu lintas meningkat dari 13% menjadi 18% di negara berkembang. Peningkatan jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas ini sebagai konsekuensi dari peningkatan penggunaan kendaraan bermotor.

Pertolongan secara cepat dan tepat terhadap korban kecelakaan lalu lintas terutama dengan kondisi kegawatan sangat dibutuhkan untuk mencegah keparahan kondisi korban. Penolong pertama atau *first responder* perannya sangat penting dalam memberikan pertolongan pertama. Petugas kepolisian sebagai *first responder* tidak hanya berfokus pada korban kecelakaan saja, akan tetapi juga bertanggung jawab terhadap tugasnya. Kondisi demikian akan memunculkan perasaan tertentu saat menolong korban kecelakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman petugas kepolisian sebagai *first responder* dalam menolong korban kecelakaan lalu lintas.

Metode yang digunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologi interpretif. Fenomenologi interpretif *hermeneutic* untuk menemukan ontologi dari fenomena pengalaman petugas kepolisian sebagai *first responder* (penolong pertama) melalui *hermeneutic circle* yang terdiri dari *naive reading*, *stuctural analysis*, dan *interpretation of whole*. Lokasi penelitian di Pos Lintas Purwodadi Polres Pasuruan. Jumlah partisipan dalam penelitian ini ada lima orang petugas kepolisian. Teknik pengambilan data melalui wawancara berkisar antara 25 – 35 menit dengan menggunakan alat perekam.

Hasil dan analisis data *hermeneutic* yang menggunakan pendekatan teori yang dikemukakan oleh Dikermann et al (1989,) dilakukan melalui tujuh tahap dan didapatkan tujuh tema yaitu motivasi dalam memberikan pertolongan, berbagai perasaan muncul saat menghadapi korban kecelakaan, segera menolong sesuai dengan kemampuan dan peralatan yang ada, menolong dengan cara apapun demi keselamatan korban, puas dapat menolong sesama, butuh kerjasama lintas sektor, dan kebutuhan akan penghargaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pengalaman petugas kepolisian sebagai *first responder* dalam menolong korban kecelakaan lalu lintas didapatkan makna bahwa polisi bekerja dan bertanggung jawab menyelamatkan korban kecelakaan atas dasar antara tugas dan kemanusiaan. Polisi berusaha semaksimal mungkin dalam menolong korban meski harus menghadapi beberapa permasalahan dalam menjalankan tugasnya terutama terkait dengan pemberian pertolongan kepada korban.

Permasalahan yang dihadapi terkait dengan kemampuan dan kelengkapan peralatan serta kerjasama dengan petugas kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) belum dilaksanakan dengan baik. Sehingga untuk kedepannya perlu dipertimbangkan peningkatan pemberdayaan petugas kepolisian sebagai garda depan yang sering mendatangi korban kecelakaan terlebih dahulu. Meski menemui banyak kesulitan, polisi tetap merasa bangga dan senang serta syukur dapat menolong sesama. Polisi memiliki harapan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. polisi juga membutuhkan apresiasi atas usahanya yang maksimal dalam menolong korban kecelakaan.

SUMMARY

Ikhda Ulya, NIM. 116070300111033. Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang, 31 Juli 2013. Policeman experience as first responder to victim of road traffic accident at Pos Lintas Purwodadi Polres Pasuruan. Supervisor Chairman: Retty Ratnawati, member: Kumboyo.

Traffic accidents are serious problem in people's lives, both domestically and abroad. In developing countries, a total of more than 85% of victims die and 90% of disability. From 1983 to 1992 the mortality rate from traffic accidents increased from 13% to 18% in developing countries. Increase in the number of traffic accidents as a consequence of the increased use of motor vehicles.

Quickly response and appropriately relief to victims of traffic accidents, especially with the condition of urgency is needed to prevent the severity condition of the victim. The first helper or first responder role is very important for giving first aid. Police officers as first responders not only focused on accident victims only, but will also be responsible for duties. These conditions will bring up certain feelings while helping accident victims. The purpose of this study was to explore the experience of police officers as first responders in helping victims of traffic accidents.

This study used qualitative methods interpretive phenomenological approach. Hermeneutic interpretive phenomenological ontology of phenomena to find a police officer experience as a first responder (the first helper) through a hermeneutic circle that consists of a naive reading, structural analysis, and interpretation of whole. Study located at Pos Lintas Purwodadi Polres Pasuruan. The number of participants are five police officers. Collecting data through interviews ranged from 25-35 minutes using a tape recorder.

Results and data analysis using the hermeneutic approach to the theory proposed by Dikemann et al (1989) carried out through seven stages and obtained seven theme is motivation in providing aid, various feelings arise in the face of an accident victim, immediate help and equipment in accordance with the existing capabilities, helping in any way for the safety of the victim, can be satisfied helping others, need cooperation across sectors, and the need for the award.

The conclusion of this study is experience as a police officer first responders in helping victims of traffic accidents is obtained meaning that the police work and responsible rescue accident victims on the basis of the duty and humanity. Police make extraordinary efforts in helping victims despite having to confront some of the problems in carrying out their duties primarily related to the provision of assistance to victims.

Problems faced related to the ability and completeness of equipment and cooperation with health workers. This result suggests that the implementation the program of Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) has not been implemented properly. So for the future, to consider increasing empowerment of police officers as the vanguard of the accident victims often come first. Although much trouble, the police continue to feel proud and happy and thankful to help others. Police have hope to provide the best service to the community. Police also need maximum appreciation for his efforts in helping accident victims.

ABSTRAK

Noviyanti, Linda Wieke. 2016. **Pengaruh Penerapan *Quality Circle* pada Pembimbing Klinik terhadap Pelaksanaan Keselamatan Pasien oleh Mahasiswa.** Tugas Akhir, Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Dr. Kesatu (2) Dr. Kedua

Pelaksanaan keselamatan pasien oleh mahasiswa masih belum optimal sehingga diperlukan peningkatan peran pembimbing klinik melalui penerapan *quality circle*. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan *quality circle* dalam meningkatkan pelaksanaan keselamatan pasien mahasiswa (pengetahuan, sikap, dan tindakan). Desain penelitian menggunakan *quasi experiment pre test and post test nonequivalent control group design* dengan sampel 34 mahasiswa keperawatan kelompok intervensi dan 34 mahasiswa kelompok kontrol di dua rumah sakit yang berbeda. Intervensi dilakukan dengan diterapkannya *quality circle* oleh pembimbing klinik yang berfokus pada permasalahan keselamatan pasien. Teknik sampling menggunakan *consecutive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan yang bermakna pada pengetahuan dan tindakan keselamatan pasien mahasiswa ($p < 0,001$; $\alpha = 0,05$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penerapan *quality circle* terhadap pelaksanaan keselamatan pasien. Rekomendasi penelitian ini adalah perlunya pemanfaatan dan pengembangan teknik *problem solving quality circle* untuk mengoptimalkan pelaksanaan keselamatan pasien.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
IDENTITAS TIM PENGUJI	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI DAN KOMUNIKASI ILMIAH	v
HALAMAN PERUNTUKAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	viii
RESUME	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SIMBOL DAN GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gagal Jantung	7
2.1.1 Pengertian Gagal Jantung	7
2.1.2 Etiologi Gagal Jantung	8
2.1.3 Patofisiologi Gagal Jantung	9
2.1.4 Manifestasi Klinis Gagal Jantung	10
2.1.5 Terapi Gagal Jantung	14
2.1.6 Program Rehabilitasi Jantung	16
2.2 Kapasitas Fungsional	18

2.3 Kualitas Hidup	20
2.3.1 Pengertian Kualitas Hidup	20
2.3.2 Dimensi Kualitas Hidup.....	21
2.4 Latihan Fisik Pasien Gagal Jantung	23
2.4.1 Pengertian Latihan Fisik	24
2.4.2 Tujuan Latihan Fisik	24
2.4.3 Adaptasi Saat Latihan Fisik	24
2.4.4 Manfaat Latihan Fisik Pada Gagal Jantung	27
2.4.5 Prinsip Latihan Fisik Pada Gagal Jantung	28
2.4.6 Keamanan Latihan Fisik Pada Gagal Jantung.....	30
2.5 Peran Perawat Pada Gagal Jantung.....	31
2.5.1 Pengkajian Keperawatan.....	32
2.5.2 Diagnosa Keperawatan	34
2.5.3 Rencana dan Intervensi Keperawatan	34
2.6 Kerangka Konsep Teori Penelitian	36
BAB 3 KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL	
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	37
3.2 Hipotesis Penelitian	38
3.3 Definisi Operasional.....	39
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian	40
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
4.3 Tempat Penelitian	42
4.4 Waktu Penelitian	43
4.5 Etika Penelitian	43
4.6 Alat Pengumpulan Data.....	45
4.7 Prosedur Pengumpulan Data	46
4.8 Pengolahan dan Analisis Data	48
BAB 5 HASIL PENELITIAN	
5.1 Analisis Univariat	51
5.2 Analisis Bivariat	55

BAB 6 PEMBAHASAN

6.1 Interpretasi dan Diskusi Hasil Penelitian	62
6.2 Keterbatasan Penelitian	72
6.3 Implikasi Hasil Penelitian	73

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan	74
7.2 Saran	75

DAFTAR PUSTAKA.....	76
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 14. Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kandungan Kimia Tali Kuning (<i>Anamirta cocculus</i>)	41
Tabel 5.1	Rata-rata Jumlah Ekspresi Caspase 3 pada kelompok perlakuan	64
Tabel 5.2	Hasil Signifikansi Uji Tukey HSD	66

Lampiran 15. Contoh Halaman Daftar Gambar Tesis

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus hidup parasit malaria.....	7
Gambar 2.2	Modifikasi membran eritrosit terinfeksi <i>P. falciparum</i>	17
Gambar 2.3	Luteolin.....	28
Gambar 3.1	Bagan konsep penelitian	33
Gambar 5.2	Leukosit pada Plasenta Mencit.....	51

Lampiran 16. Contoh Halaman Daftar Lampiran Tesis

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Determinasi/Identifikasi.....	84
Lampiran 2	Keterangan Kelaikan Etik	85
Lampiran 3	Alur Ekstraksi	86
Lampiran 4	Tabel Data Derajat Parasitemi Mencit.....	87
Lampiran 5	Persentase Penghambatan Pertumbuhan Parasit.....	88
Lampiran 6	Probit Penghambat Pertumbuhan Parasit.....	89
Lampiran 7	Hasil Uji Korelasi Dosis vs Persen penghambatan parasit.....	90
Lampiran 8	Hasil Analisis Regresi Linier	91
Lampiran 9	Hasil UJI ANAVA Derajat Luka Bakar Hari ke-0, ke-3, ke-5 dan ke-7 ...	92

Lampiran 17. Contoh Halaman Daftar Singkatan Tesis

DAFTAR SINGKATAN

ADCC	:	<i>Antibodi Dependent Cell Cytotoxicity</i>
APC	:	<i>Antigen Presenting Cell</i>
ATPase	:	<i>Adenosine Tri Phosphat-Ase</i>
BBB	:	<i>Blood-Brain Barrier</i>
BSO	:	<i>L-buthionine-S, R-sulfoximine</i>
COPD	:	<i>Chronic Obstructive Pulmonary Disease</i>
CM	:	<i>Cerebral Malaria</i>
DAB	:	<i>Diaminobenzidine Tetrahydrochloride</i>
DCs	:	<i>Dendritic Cells</i>
Depkes	:	<i>Departemen Kesehatan</i>
DNA	:	<i>Deoxyribose Nucleid Acid</i>
ELAM-1	:	<i>Endothelial Leucocyte Adhesion Molecule -1</i>
eNOS	:	<i>Endothelial Nitric Oxide synthase</i>
Fe ²⁺	:	<i>ferrous iron</i>
Fe ³⁺	:	<i>ferric iron</i>
FP IX	:	<i>ferri/ferroprotoporphyrin IX</i>
GCL	:	<i>Glutamate Cysteine Ligase</i>
GCS	:	<i>Glutamylcysteine Synthetase</i>
G6PD	:	<i>Glucose 6-Phosphatase Deficiency</i>
GPX	:	<i>Glutathione Peroxidase</i>
GRD	:	<i>Glutathione reductase</i>
Grx	:	<i>Glutaredoxin</i>
GS	:	<i>GSH synthetase</i>
GSH	:	<i>Glutathione</i>
GSSG	:	<i>Glutathione Disulphide</i>
H ₂ O ₂	:	<i>Hidrogen Peroksida</i>
Hb C	:	<i>Hemoglobin C</i>
Hb E	:	<i>Hemoglobin E</i>
HBMECs	:	<i>Human Bone Marrow Endothelial Cells</i>
Hb S	:	<i>Hemoglobin S</i>
HBSS	:	<i>Hank's Balance Salt Solution</i>
HLECs	:	<i>Human Lung Endothelial cells</i>
HPLC	:	<i>High performance Liquid Chromatography</i>
HRP	:	<i>Horseradish Peroxidase</i>
HRP2	:	<i>Histidin Rich protein 2</i>

Lampiran 18. Contoh Halaman Riwayat Hidup Tesis

RIWAYAT HIDUP

Ikhda Ulya, Malang, 3 Februari 1980 anak dari Bapak Abdul K dan Ibu Siti R. Lulus MI Nasrul Ulum tahun 1992, lulus SMP Islam tahun 1995 dan lulus MAN Malang I tahun 1998 pendidikannya dilanjutkan di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, lulus tahun 2002. Tahun 2002 melanjutkan pendidikan Profesi Ners di universitas yang sama. Pada tahun 2008 mengambil program Magister Keperawatan Peminatan Gawat darurat di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Tahun 2009 sampai sekarang bekerja sebagai dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.

Malang, Agustus 2013

Lampiran 19. Contoh Tabel

Tabel 5.5. Persentase Parasit Ekstrak Batang Talikuning pada Uji Hemozoin

Kelompok Perlakuan	Persentase parasit					
	Jam 0		Jam 20		Jam 25	
	(mean ±SD) (%)	p value	(mean ±SD) (%)	p value	(mean ±SD) (%)	p value
K (-)	100,00 ± 0,00 ^a		100,00 ± 0,00 ^a		100,00 ± 0,00 ^a	
KI	102,04 ± 8,42 ^a	1,000	51,26 ± 10,55 ^b	0,012 [*]	31,92 ± 1,99 ^b	0,012 [*]
ETk1	92,01 ± 15,73 ^a	0,962	85,28 ± 9,13 ^{ab}	0,494	59,31 ± 10,41 ^b	0,018 [*]
ETk2	101,82 ± 19,54 ^a	1,000	82,70 ± 2,79 ^{ab}	0,369	53,92 ± 8,31 ^b	0,010 [*]
ETk3	104,43 ± 9,57 ^a	0,996	67,68 ± 12,67 ^{ab}	0,061	57,86 ± 11,11 ^b	0,015 [*]

Huruf yang sama menunjukkan tidak berbeda bermakna ($p > 0.05$)

*) $p < 0.05$ = berbeda makna dibandingkan kontrol

Keterangan :

K(-) = Kultur *P.falciparum* 3D7 tanpa penambahan obat/ekstrak,

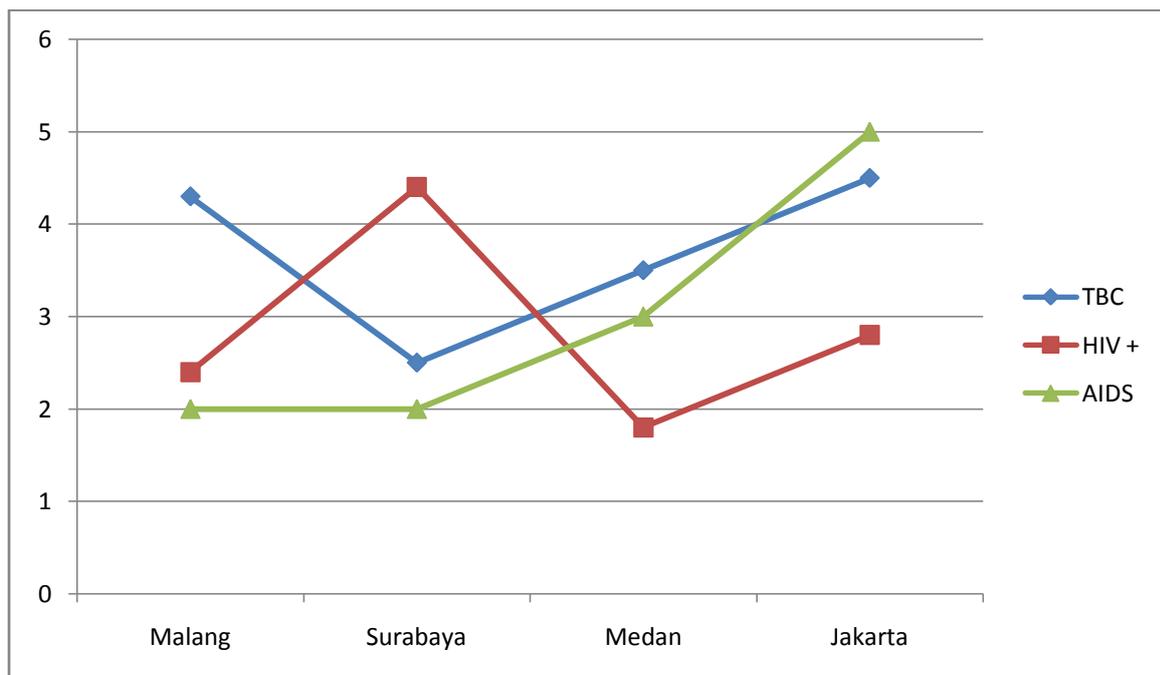
KI = Kultur *P.falciparum* 3D7 + klorokuin dosis 10^{-2} mg/ml

ETk1= Kultur *P.falciparum* 3D7 + ekstrak batang talikuning dosis 10^{-3} mg/ml

ETk2= Kultur *P.falciparum* 3D7 + ekstrak batang talikuning dosis 10^{-2} mg/ml

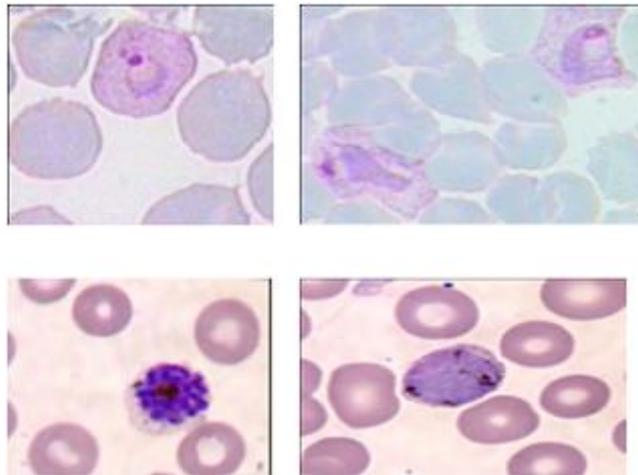
ETk3= Kultur *P.falciparum* 3D7 + ekstrak batang talikuning dosis 10^{-1} mg/ml

Lampiran 20. Contoh Grafik



Gambar 5.2 Data Kasus Penyakit Menular 3 Tertinggi di Kota Besar di Indonesia

Lampiran 21. Contoh gambar



Gambar 5.2 Gambar hapusan darah tipis sel darah merah terinfeksi *P. Falciparum* 3D7 yang mendapat perlakuan ekstrak batang talikuning setelah masa inkubasi 48jam.